

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SIMPULAN DAN REKUMENDASI**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya yaitu BAB 1.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai peran ayah dalam menerapkan pendidikan seks untuk anak usia dini, simpulan ini didasarkan atas rumusan masalah penelitian yakni mengenai pandangan ayah mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini, peran ayah dalam menerapkan pendidikan seks pada anak usia dini dan faktor yang mendukung serta menghambat ayah untuk memberikan pendidikan seks pada anak usia dini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 5 partisipan, peneliti menyimpulkan bahwa ayah memiliki pandangan bahwa pendidikan seks pada anak usia dini merupakan upaya untuk menyampaikan informasi mengenai cara yang dapat dilakukan untuk menjaga diri sendiri, mengenalkan bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain dan mengenalkan tentang jenis kelamin anak. Selain itu pendidikan seks pun mengenalkan pada anak untuk membudayakan rasa malu. Peran Ayah sama pentingnya dengan peran Ibu dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini. Ayah yang terlibat dalam memberikan pendidikan seks pada anak dapat memberikan dampak yang baik bagi anak. Anak akan menjadi lebih mudah menyesuaikan diri, lebih sehat secara seksual dan intelektualnya berkembang dengan baik. Untuk melaksanakan peran tersebut ayah meluangkan waktunya untuk memberikan pendidikan seks pada anak. Selain itu penelitipun menemukan cara yang dilakukan oleh ayah untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak diantaranya dapat mengenalkan pada anak ketika anak mandi, ketika sedang berkumpul bersama, ketika hendak tidur, menggunakan lagu dan juga bisa menggunakan gambar.

Pada saat mengenalkan pendidikan seks pada anak, para partisipan memiliki faktor yang mendukung ayah untuk mengenalkan hal tersebut pada anak. Faktor pendukungnya yakni banyak anak yang menjadi korban pendidikan seksual sehingga ayah khawatir anak mendapatkan perlakuan tersebut. Selain itu pendidikan seks merupakan hak yang harus didapat oleh anak agar anak mengenal dirinya sendiri. Selama memberikan pendidikan seks mengalami hambatan-hambatan yang berdeda namun seperti merasa canggung dan kurangnya informasi yang didapat oleh ayah mengenai pendidikan seks ini. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi ayah untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak. Sehingga ayah memiliki cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

## **5.2 Implikasi**

### **1. Bagi Penulis**

Adapun implikasi yang didapat oleh penulis yaitu pengetahuan penulis mengenai pendidikan seks bertambah, mengetahui pemahaman ayah mengenai pendidikan seks dan memahami peran ayah dalam memberikan pendidikan seks kepada anak yang berusia 4-6 tahun.

### **2. Bagi Pembaca**

Selanjutnya adapun implikasi yang dapat diperoleh oleh pembaca yakni dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai pemahaman seorang ayah tentang pendidikan seks yang diberikan kepada anaknya serta mengetahui pula mengenai peran seorang ayah dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis peran ayah dalam pendidikan seks pada anak usia dini, terdapat temuan serta kekurangan. Untuk itu, peneliti hendak memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

### **1. Ayah**

Hasil yang didapat kan dari penelitian ini bisa memberikan gambaran mengenai ayah yang ikut serta dalam mengasuh dan memberikan pendidikan seks pada anak nya oleh sebab itu ayah perlu mengetahui fase-fase perkembangan seks bagi anak sesuai dengan usianya, pentingnya

memberikan pendidikan seks pada anak sejak dini, cara untuk menerapkan pendidikan seks pada anak dan informasi lainnya yang berkaitan tentang pendidikan seks bagi anak sehingga perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Salah satunya dengan mengkomunikasikan dengan ibu mengenai pembagian tugas serta peran masing-masing dan perlu saling mendukung satu sama lain.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat membaca lebih banyak membaca referensi dari buku serta jurnal yang terpercaya mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini sehingga dapat lebih mudah untuk menyusun penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ayah dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara yang dilakukan oleh ayah dalam memberikan pendidikan memberikan pendidikan seks pada anak usia dini.